

Edisi 16 Desember 2005

WARTA

Advent

On-line

Saatnya Untuk
Introspeksi

untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam Sejahtera!

Puji dan syukur kepada Tuhan yang oleh karena kasih-Nya yang ajaib dan tidak berkesudahan, telah menghantarkan kita hingga pada saat ini dan bertemu kembali dengan WAO edisi 16 Desember 2005 ini.

Suasana pemilihan para pelayan untuk ladang Tuhan pada saat ini sangat terasa, mulai dari tingkat jemaat hingga tingkat uni, khususnya di Indonesia ini. Dalam suasana seperti ini situasi pro dan kontra adalah hal yang sering kita dengarkan dan jumpai terhadap hasil-hasil yang dicapai dalam suatu pemilihan.

Sebagai media yang memposisikan diri untuk senantiasa dapat menjadi penyejuk dan penjernih, WAO kali ini menyoroti suasana pemilihan tersebut dengan mengajak kita semua untuk introspeksi diri. Renungan yang ditulis oleh Pdt. E. Gultom kali ini benar-benar mengingatkan kita akan tanggung jawab kita bila terpilih untuk menjadi pelayan bagi-Nya. Penekanan lainnya kami sajikan pada Editorial, yang menjadi khas WAO.

Tulisan bersambung yang sudah tidak asing lagi bagi Anda sekalian melengkapi keseluruhan WAO edisi ini.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

Kiranya dengan pertolongan Tuhan kehadiran WAO edisi ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi kehidupan kerohanian kita semua.

Tim Redaksi WAO

GAMBAR SAMPOL

- 1 Ibarat seorang yang bercermin, mari kita juga bercermin untuk mengintrospeksi akan diri kita dan hal-hal yang kita lakukan.

RENUNGAN

- 4 Saatnya Untuk Introspeksi

KONFERENSI KONFERENS DKI JAKARTA & Sekitarnya

- 5 Konferens DKI 2006-2008

EDITORIAL

- 6 Hakekat Ideal Konferensi

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 10 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 11 Terjemahan SDA RN dan BC

KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca

ARTIKEL ROHANI

- 7 Strategies for Success and Happiness
- 9 Marthin Luther
Oleh Sally Pierson Dillon

BERITA ADVENT SEJAGAT

- 12 Sabat Bersama Jemaat Indonesia di Huizen, Nederland.
- 13 Tribute Buat Pdt. J. Kohdong

INFO KESEHATAN

- 12 Kista Hati

ADVERTORIAL

- 14 Radio Heartline 100.6 FM
- 14 Radio Netherland

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

WARTA Advent On-line

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

Redaksi yang Terhormat

Saya sangat bangga dengan keberadaan website Warta Advent karena melalui media ini banyak hal-hal yang dapat membangun kerohanian.

– WIVEN NADEAK
Tangerang

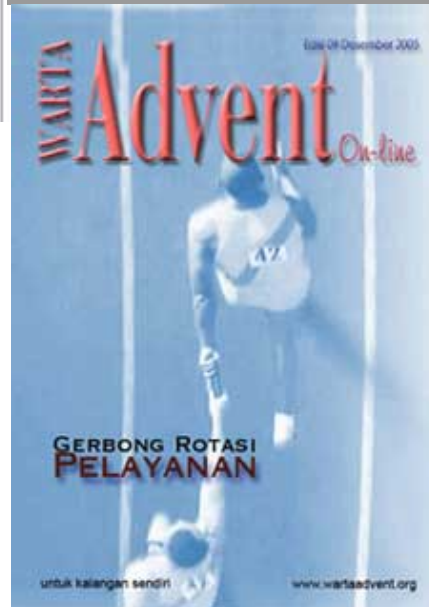
Great website! I like the design, articles and everything. Keep up the good work! :) Btw, I'd like to say Hello to Pdt. Luthurmas' Family, I miss and love you guys! You guys are awesome. If you guys happend to see this, I just wanna wish you all A very Merry Christmas and Happy New Year! :) God Bless you all! C-ya guys soon.

– INNEKE TINGON
Wheat Ridge, CO

Bila Anda mempunyai pertanyaan-pertanyaan atas beberapa topik yang dimuat di WAO, silahkan kirim email ke redaksi@wartaadvent.org kami akan menyampaikan pertanyaan tersebut untuk dijawab oleh kontributor WAO.

-Redaksi

EDISI MINGGU LALU





Saatnya Untuk Introspeksi

Oleh Pdt. E. Gultom

menjadi Penebus dan Juruselamat manusia. Elia pada saat itu adalah Yohannes Pembaptis (Matius 11:12-14). Dan kemudian datang lagi Elia yang ketiga dalam diri Ny. E. G. White dengan menerima lebih 2000 khayal yang telah memberikan amaran nasehat serta panggilan untuk bertobat kepada Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh agar bersedia bagi kedatangan Yesus yang kedua kali (*The return of Elijah*, hal 35).

”Tuhan akan memanggil pendeta-pendeta-Nya *untuk satu tugas khusus* Untuk bangkit berdiri dan menegor serta menyampaikan pekabaran yang memberikan peringatan akan adanya bahaya yang akan menimpa umat Allah. Pekabaran itu adalah pekabaran kepada Laodikea yang merasa dirinya kaya, aman dan mempunyai kondisi kerohanian yang tinggi” (3T 252).

Selanjutnya dikatakan: ”Tuhan menyatakan kepada kita bahwa pekabaran yang disampaikan kepada umat Tuhan oleh *para pendeta yang sudah dipanggil Tuhan, untuk mengamarkan umat Tuhan*, bukanlah pekabaran damai dan sejahtera” (3T 252).

Jenis pemimpin dan pengkhotbah yang bagaimana yang dibutuhkan saat seperti ini?

1. Yang dibutuhkan sekarang ini adalah pengkhotbah teguh dan yang tidak takut untuk menyatakan semua nasehat yang Allah sudah berikan. 5T 160.
2. Masa yang berbahaya ada di depan kita, maka kita harus mengikuti petunjuk-petunjuk yang diberikan melalui karunia Roh Nubuat. 8T 298.
3. Kesaksian Roh Allah itu diberikan untuk menuntun orang kepada Firman-Nya yang sudah dilalaikan. Sekarang bila pekabaran itu tidak diindahkan, maka Roh Suci tidak bisa masuk ke dalam kaabah jiwa lagi. 1SM 46.
4. Kebangunan agar memperoleh kesalehan yang benar di antara kita adalah *kebutuhan yang terbesar dan yang paling mendesak* dari semua jenis kebutuhan kita. Mencari akan hal itu haruslah merupakan pekerjaan kita yang pertama. 1SM 121.
5. Akan tetapi kebangunan yang kita rindukan itu harus dimulai lebih dahulu dalam diri para pendeta dan pemimpin pekerjaan Tuhan. ”Reformasi yang

Nasehat dari Firman Tuhan dalam Pengkhotbah 3:1. **“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya.”**

Demikian jugalah terjadi dalam pekerjaan Tuhan, para pemimpin ada waktunya untuk berganti dan pekerjaan berubah dari satu kepada yang lain. Khususnya bagi para pemimpin yang baru, umat sangat mengharapkan terjadi sesuatu yang membawa suasana yang baru dan segar untuk mempercepat kedatangan Juruselamat yang kita sudah sangat rindukan itu.

Zaman sekarang keadaan manusia sudah seperti keadaan di zaman Nabi Nuh. Orang makan minum dan kawin mawin serta hidup mencari kepentingan diri sendiri dan tidak peduli akan Tuhan. Tulisan yang diilhamkan itu sangat perlu kita perhatikan. Apa amaran dan nasehat Tuhan kepada umat yang sisa yang ada di jemaat Laodikea dalam menjalankan tugas dan misinya di atas dunia ini.

Nubuatan dalam Maleakhi 4:5, 6 berkata: “Sesungguhnya Aku mengutus Nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.”

Menjelang datangnya hari Tuhan.....Tuhan akan mengutus Nabi Elia untuk mengembalikan hati bapa kepada anak dan hati anak kepada bapanya. Sekaranglah waktunya satu masa menjelang datangnya hari Tuhan itu. Inilah masanya di mana Nabi Elia akan tampil dan menyerukan pekabaran yang mempertobatkan bapa terhadap anak dan sebaliknya di dalam rumah-tangga umat Tuhan.

Nabi Elia pada zaman raja Ahab telah mengadakan kebangunan dan pembaruan bagi bangsa Israel, sehingga setelah 450 nabi Baal dibinasakan maka bangsa Israel kembali bertobat dari penyembahan berhala kepada penyembahan Allah Israel (1Raja 18:39). Nabi Elia menggambarkan reformator yang mengadakan kebangunan dan pembaruan rohani di kalangan umat Israel untuk mempersiapkan mereka menyambut kehadiran Yesus Kristus di tengah manusia

dibutuhkan di kalangan umat dan kuasanya yang menyucikan itu, *harus terjadi lebih dahulu di kalangan para pendeta-pendeta dan pekerja-pekerja.* IT 469.

6. Bila kita ingin membuat pembaruan terjadi dalam diri orang lain maka itu harus terjadi lebih dahulu dalam diri kita sendiri. *5T 160.* Reformasi itu lebih dulu terjadi di rumah tangga pendeta. Tugas pendeta yang terutama adalah terhadap anak-anaknya. Kerohanian keluarganya itulah yang pertama. *AH 353.* Khotbah yang paling berkuasa adalah kehidupan rumah-tangga kita. Satu keluarga yang teratur dan berdisiplin akan menyatakan lebih banyak tentang Kekristenan dari pada semua khotbah yang pernah dikhotbahkan. Rumah tangga seperti itu membuktikan bahwa orang tua telah berhasil dalam mengikuti semua petunjuk dari Allah.
7. Bila para pendeta dan pemimpin tidak benar-benar memperhatikan semua petunjuk dari Tuhan dalam Alkitab dan Roh Nubuat maka mereka itu tidak pantas menjadi pendeta atau pemimpin dalam pekerjaan Tuhan ini. Roh Nubuat menegaskan: "Bila seseorang menutup mata terhadap kesaksian yang Allah sudah berikan dan masih merasa bijaksana berjalan pada bunga api buatan sendiri maka hal itu akan merusak jemaat. Orang seperti itu tidak pantas menjadi seorang pendeta atau menjadi Ketua Konferens, mereka tidak mendengarkan nasehat dari sumber hikmat dan akal budi itu" *TM 327.*
8. Marilah kita doakan agar pemimpin yang sudah terpilih dan yang akan terpilih supaya mereka dapat mendengar nasehat dari Tuhan yang diberikan khusus bagi umat Israel – rohani sekarang ini menjelang datangnya Yesus Juruselamat kita. *"Through this Spirit of Prophecy perplexing problems have been solve and hidden truths revealed. Our success or failure as individuals or as a church depends upon our attitude toward the instruction given through this medium (Type and Antitype 33).*

Inilah saatnya untuk introspeksi!

Selamat Sabat, Tuhan memberkati.



– **PD.T. E. GULTOM**
Vice President and Chief Editor Indonesia Publishing House (IPH)

OFFICERS, DIREKTUR DEPARTEMEN, EXECUTIVE COMMITTEE & BYLAWS COMMITTEE GMAHK KONFERENS DKI JAKARTA & SEKITARNYA PERIODE 2006 – 2008

Officers

1	Pdt. M. Sitompul	Ketua
2	Pdt. Wendell Mandolang	Sekretaris / Legal
3	A.T. Sibuea	Bendahara

Direktur Departemen

1	Pdt. W.L. Limbong	Sek. Asso. Kependetaan
2	P. Sihotang	Pendidikan
3	Pdt. S. Simorangkir	Komunikasi & Kebebasan Beragama
4	Pdt. A.M. Kalumbang	Penatalayanan / Trust Service
5	Pdt. H.M. Siagian	Penerbitan & Roh Nubuat
6	Pdt. M. Sagala	SS/PP/ASI/SN
7	Ny. M. Sitompul	BWA & Shepherdess
8	Pdt. Rindu Hutapea	Kesehatan / Philanthropy
9	Pdt. Jacky Runtu	PA/Musik/Amicus
10	Sobrin Matanari	RT & Pelayanan Anak-anak
11	Pdt. L. Situmorang	Global Mission
12	Ny. E. Siagian	Manager ABC

Anggota Excom

1	Pdt. M. Sitompul	Ketua
2	Pdt. W. Mandollang	Sekretaris
3	A.T. Sibuea	Anggota
4	Pdt. H.J. Tielung	Anggota (Gembala)
5	Pdt. S.M. Lingga	Anggota (Gembala)
6	Pdt. A.H. Panggabean	Anggota (Gembala)
7	Pdt. B.A.F. Simanjuntak	Anggota (Gembala)
8	Sumadi Atmojo	Anggota (Pendidikan) 2006
	Berliany Sarumpaet	Anggota (Pendidikan) 2007
	Jenny Djudiningrat	Anggota (Pendidikan) 2008
9	Yoce Takaendengan	Anggota (Penerbitan) 2006
	Dori Situmeang	Anggota (Penerbitan) 2007
	Alfons Tangkilisan	Anggota (Penerbitan) 2008
10	P. Sihotang	Anggota (Dir. Dept.) 2006
	Pdt. J. Runtu	Anggota (Dir. Dept.) 2007
	Pdt. S. Simorangkir	Anggota (Dir. Dept.) 2008
11	Musa Siregar	Anggota Awam
12	T. Simanungkalit	Anggota Awam
13	Biliter Nababan	Anggota Awam
14	Edy Nurhan	Anggota Awam
15	A.R. Lumbanraja	Anggota Awam
16	Ranny Marwoto	Anggota Awam
17	Stanley Rajagukguk	Anggota Awam
18	Jimmy Widjaya	Anggota Awam
19	Ricardo Situmorang	Anggota Awam
20	Beresman Pane	Anggota Awam
21	Yan Polii	Anggota Awam
22	By position	Direktur Klinik Advent Jakarta

Anggota Bylaws 2006 - 2008

1	Pdt. Wendell Mandollang	Ketua (Sekretaris Konferens DKI)
2		Sekretaris
3	Pdt. J.S. Perangin-angin	Anggota (Sekretaris UIKB)
4	Pdt. M.D. Hutasoit	Anggota
5	Diana Simangunsong	Anggota
6	A.U. Sitanggang	Anggota
7	Ateng Permana	Anggota
8	Polaris Siregar	Anggota

Jakarta, 16 Desember 2005

Departemen Komunikasi & Kebebasan Beragama

PD.T. Dr. S. Simorangkir
Direktur



Hakekat Ideal Konferensi

Perhatian banyak umat Masehi Advent Hari Ketujuh, khususnya di Konferens DKI Jakarta & Sekitarnya sedang tertuju ke pertemuan akbar yang berlangsung di Safari Garden Hotel, Puncak. Ini sehubungan dengan dilaksanakannya konferensi dari tgl. 13 s/d 16 Desember 2005. Pertemuan kali ini dihadiri sekitar 550 orang delegasi mewakili 21.990 anggota jemaat yang tersebar di 106 gereja di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Tambahan pula Ketua MAHK Divisi Asia Pasifik Selatan, Pdt. Alberto C. Gulfan, bersama officers dan staff Uni Indonesia Kawasan Barat sengaja hadir selama konferensi. Demikian juga beberapa orang peninjau ikut diundang.

Acara konferensi secara tradisional resmi dibuka melalui pemukulan gong oleh Bpk. B. Sirait, M.Th. Pembimas Kristen Protestan Jakarta, hari Rabu 14 Desember 2005 pukul 09:00 wib tepat. Sampai Jumat 16/12 pagi seluruh Komite Pemilihan masih bekerja di bawah pimpinan Pdt. J. Lubis, Ketua UIKB, di mana hasilnya telah diumumkan pada hari Jumat, 16 Desember 2005 jam 12:00 wib dengan memilih Pdt. Mastur Sitompul sebagai Ketua Konferens yang baru beserta Pdt. Wendell Mandolang sebagai Sekretaris, sedangkan jabatan Bendahara masih tetap dipercayakan kepada Anjuan Sibuea, MBA.

Banyak hal yang menarik yang disaksikan selama berlangsungnya rapat-rapat paripurna, namun yang menjadi sorotan editorial kali ini adalah antusiasme publik peserta secara umum. Para pemimpin gereja ini, baik dari tingkat divisi, uni, maupun konferens, pada saat menyampaikan wejangan-wejangan selalu menyatakan pertemuan ini sebagai pesta rohani, padahal menurut pengamatan WAO warnanya lebih cenderung sebagai "pesta demokrasi". Hal ini kita sebutkan berdasarkan antusias delegasi bilamana tiba pada pembahasan sistem pemilihan mulai dari pembedaan panitia persiapan sampai kepada nominating.

Hati ini kadang kala ikut merasa prihatin bahkan sedih bilamana mengikuti saat-saat kebaktian ketika melihat kursi-kursi yang kosong, sementara memasuki rapat paripurna dengan agenda pemilihan, ruangan menjadi penuh sesak. Ketika pemimpin rapat memulai perbincangan maka bergulirlah opini-opini, pendapat, usulan-usulan yang disampaikan secara sporadis dan sekali-sekali meningkat ke tahap emosional. Namun sejauh itu semua tidak dibebani dengan muatan-muatan *vested interest* atau kepentingan pribadi/kelompok... masih baik. Karena kondisi seperti itu masih berada pada koridor-koridor semi demokrasi, yang secara notabene bisa tercetus dari dorongan hati yang sungguh merindukan sosok para pemimpin yang memiliki kompetensi secara rohani. Siapa pun mereka yang nantinya terpilih secara awam tidak terlalu dipusingkan dengan latar



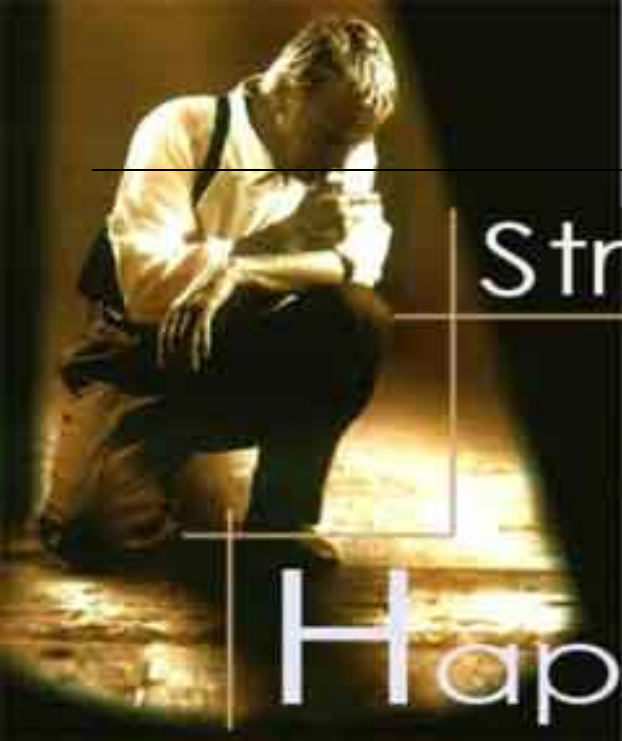
belakang mereka, apakah itu segi kesukuan, pendidikan, dll. Yang harus menjadi fokus perhatian kita bersama ialah agar pemimpin gereja ini merasakan panggilan Tuhan yang empunya pekerjaan ini, dan ini akan mendorong semua pihak menyerahkan diri kepada tuntunan Rohulkudus-Nya.

Inilah satu-satunya solusi yang dapat menggiring gereja ini bersama umatnya ke arah yang satu secara bersama-sama. Jika tidak demikian, persoalan yang kini sedang melanda umat Tuhan termasuk di ibukota Jakarta akan tetap menjadi krisis multi dimensional.

Kita harus membuka mata untuk melihat penutupan rumah ibadah yang semakin gencar, yang merupakan ancaman secara eksternal dan permasalahan menjadi bertambah dengan banyak lagi permasalahan yang menimpali persoalan internal.

Perkara yang sangat krusial saat ini adalah mereka yang menyebut diri "Metro Konferens". Sekalipun masalah ini tidak diperbincangkan secara detail di konferensi, mungkin ini didasari pemikiran agar biarlah hal ini menjadi PR bagi para pemimpin yang baru terpilih. Semoga hal ini yang tertuang dalam benak semua delegasi, dan bilamana kembali ke gereja masing-masing, marilah bergandengan tangan dengan semua jemaat... menopang para pemimpin, sambil menyerahkan tangan kita untuk Tuhan pegang. Inilah hakekat ideal dari konferensi ini.

-Tim Redaksi WAO



Life

ARTIKEL PENGEMBANGAN DIRI

Strategies for Success and Happiness

“You Have to Believe. . . . (Part III)”

(Article No. 14 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

Anthony Robbins says:

“Another attribute great leaders and achievers have in common is that they operate from the belief that they create their world”. You often hear they say: “I am responsible. I’ll take care of it”. Successful people believe: “They create their world”. And to create their world, they believe that they have to take full responsibility for whatever happens.

The power to fulfill our dreams is within each of us. We alone have the responsibility to shape our lives. When we understand this, we know that nothing, and no one, can deny our greatness. We are the ones pushing ourselves forward or holding ourselves back. The power to succeed or fail is ours alone.

“In the last analysis, the individual person is responsible for living his own life and for “finding himself”. If he persists in shifting his responsibility to somebody else, he fails to find out the meaning of his own existence.” Thomas Merton. “The day you take complete responsibility for yourself, the day you stop making any excuses, that’s the day you start to the top.” O. J. Simpson.

So, the third believe of successful people is: “I create my world not other people; and I create it by taking full responsibility for whatever happens to me”. If we are capable of saying this statement especially live it in our daily life in our journey of success, then we are on the trip to the top. If we are capable of adopting this belief in our life, we are already a success.

With this life principle, you become somebody, you become strong, man of principle, become healthy, become independent, no begging mentality, no pity mentality, no feeling sorry mentality, no feeling destiny mentality, no karma mentality.

Now let me probe you (with no intention of lecturing you) to guide you finding out so far up to what extent have you been adopting this life success principle.

What are you experiencing now? Is it something of happy in nature? Or is it of disappointing in nature? Whatever it is, how do you respond to what has happened to you? Are you reluctant to accept it? Do you deny it? Do you hate it? Do you feel it is unfair? Do you blame others for what has happened to you? Do you murmur?

Don’t you want to take full responsibility for what has happened to you?

If your answers are Yesses to the above questions, then you have problems, you are in trouble, big trouble. You won’t make it in your journey of success, you will definitely fail for sure. Why? Because you have not adopted this success principle of: “I create my world not other people; and I create it by taking full responsibility for whatever happens to me”.

But, if your answers to the above questions are Noes, then you must be happy. Because you are well shaped in your journey of success going to the top. You will reach to the top because for sure you have adopted this success principle of believing that you are the one who create your own world you are the one who are responsible for whatever happens to you. You have accepted this principle of taking responsibility for whatever happens to you without **BLAMING OTHER PEOPLE**, but you yourself take responsibility by saying: “I take full responsibility for whatever happens in my life, I will not blame other people, I will not scapegoat others for what is happening to me, let me deal with it,



You have to believe...

“I create my world not other people; and I create it by taking full responsibility for whatever happens to me”, are those who will be successful, are those who will surely go to the top

and I believe I can do it and I believe God will surely help me”.

One day, I had this experience of laying off some of my staff due to the contraction of business volume. I call them, and I explain to them that they will be laid off in accordance with the company policy. At the outset, they seemed reluctant of course, and that is naturally as a human beings. But as I explain to them of what are happening to human being along their life and including this principle of creating your own world by taking full responsibility for whatever happens to you, then they started to understand and started to accept of the lay off, though how painful it is to them.

Yes, only people who have the capacity to say this: “I create my world not other people; and I create it by taking full responsibility for whatever happens to me”, are those who will be successful, are those who will surely go to the top. But again, warning to you, if you are not capable of saying that, just forget the word SUCCESS, because for sure you will fail, you will not make it. But I believe as you read this article, you have the capability of saying that and live it in your life.

Maybe you are bored already with my repeated examples. But even then, I will still cite those life experiences of mine. I have to walk 8,000 km during my senior high school because I didn't have money for my transportation.

Imagine walking 8,000 kms just like walking 8 times Jakarta to Surabaya. Why was I able to do that? Why? Why? Obviously, because, unconsciously, I strongly believe that I have to take my responsibility for my life; I have created my own world in the future. Without this believe, I don't think I had the capacity to walk that far. The courage resulted from this life success principle had strengthened me thus far to go on in life bitterness.

I believe, you too had that life bitterness experience where you were able to overcome because you believe in that success principle of you yourself that is creating your own world by taking full responsibility and not blaming others for whatever happens in your life of 85 years?

The butterfly doesn't blame ulat, and ulat doesn't blame egg. You too don't blame others. You create your world by taking responsibility. Whatever happens to you is what you have created not others created it to you. If you believe it, then taking one step further that is taking full responsibility for what has happened to you.

So again, say this: “I create my world not other people; and I create it by taking full responsibility for whatever happens to me, and I will not blame others for whatever happens to me.”. May God bless you.

(To be Continued)



MAX E. MAKAHINDA, MBA

Church Elder of Kelapa Gading SDA Church, Kelapa Gading, Jakarta.
Executive Vice President,
Bank Danamon
Founder of The Max E. Makahinda Motivation Center (MEM Center)

Bab 9

Ulrich Zwingli

(Bab 9 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)
Oleh Sally Pierson Dillon

Kordinator Tim Penterjemah Dr. Eddy Lukas, Dewan Redaksi WAO

“Apakah kita mempunyai pahlawan Reformasi lainnya untuk dibicarakan hari ini?” tanya Michael.

“Tentu saja,” Ibu menjawab. “Hari ini, pahlawan kita bernama Zwingli.

Ketika Zwingli berusia tigabelas tahun, dia dikirim ke Berne, Switzerland.”



“Tigabelas?” kata Michael. “Itu hanya sedikit lebih tua dari aku sekarang!”

“Itu benar,” Ibu menyetujui.

“Itu cukup muda untuk dikirim jauh dari rumah,” Michael berkata.

“Ya,” kata Ibu, “memang. Zwingli dikirim ke sebuah sekolah yang terhormat di mana ia dapat belajar untuk menjadi seorang pembicara dan seorang penulis. Ia juga mempelajari musik dan puisi. Tetapi setelah beberapa lama, keluarganya menjadi khawatir karena para pemimpin gereja meyakinkan dia untuk bergabung dengan biara. Maka pada akhirnya ayahnya memintanya untuk kembali ke rumah. Belakangan, Zwingli belajar di kota Basel dan mempelajari tentang pengampunan cuma-cuma dari Tuhan.

“Ketika Zwingli menjadi seorang pastor, ia mulai berkhotbah hal-hal yang ia pelajari dari belajar Alkitab. Ia berkhotbah bahwa kasih karunia adalah pemberian cuma-cuma dan bahwa orang-orang tidak perlu berusaha untuk memperoleh keselamatan mereka. Ia juga mempelajari Alkitab dalam bahasa Yunani dan Yahudi dan menerjemahkannya ke

dalam bahasa setempat dan membagi-bagikan terjemahannya kepada penduduk.

“Penduduk bertanya kepadanya, ‘Apakah kamu melakukan apa yang dilakukan Luther? Apakah kamu pengikut dari Luther?’

“‘Saya bahkan tidak mengenal Luther,’ kata Zwingli. ‘Tetapi jika ia berkhotbah tentang Kristus, maka ia melakukan apa yang saya lakukan!’

“Di sebuah kota bernama Einsiedeln terdapat patung dari Perawan Maria yang dipercayai banyak orang melakukan mujizat. Orang-orang melakukan perjalanan dari seluruh penjuru Eropa untuk mengunjunginya, mengharapkan supaya

“Zwingli mulai memperhatikan bahwa beberapa dari pemimpin gereja mau memberikan Komuni hanya pada orang-orang penting....”

mujizat khusus bisa terjadi bagi diri mereka sendiri. Zwingli diundang untuk menjadi pendeta di Einsiedeln. Dia berdiri tepat di samping patung dan berkhotbah bahwa tidak seorangpun menerima pengampunan kecuali melalui Yesus. Beberapa orang yang mendengarnya menjadi sangat marah dengan berpikir bahwa tidak ada gunanya perjalanan mereka ke patung. Yang lainnya merasa tertarik. Walaupun beberapa orang merasa gembira mendengar pesan Zwingli, itu berarti semakin sedikit pengunjung datang untuk mengunjungi tempat yang suci dari Perawan Maria. Jadi hanya ada sedikit uang untuk orang-orang untuk tinggal di sana, dan Zwingli juga mendapat uang lebih sedikit.

“Tetapi tetap, Zwingli pasti senang bahwa penduduk mempelajari kebenaran dari Alkitab,” Michael menyela.

“Saya yakin dia senang,” kata Ibu. “Belakangan dia menjadi pengkhotbah di katedral Zurich. Di sana, ia seharusnya mengumpulkan uang untuk katedral dari orang-orang sakit yang berharap pemberian mereka akan membuat mereka lebih baik, dari pendosa yang memberikan persembahan yang besar untuk memperoleh pengampunan, dan dari orang-orang yang ingin menunjukkan kasih mereka kepada gereja dengan memberikan uang yang banyak.

“Zwingli mulai memperhatikan bahwa beberapa dari pemimpin gereja mau memberikan Komuni hanya pada orang-orang penting; mereka tidak akan membiarkan orang-orang miskin mendapat Komuni sama sekali. Kelihatannya bahwa

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

untuk kebanyakan pastor, mengumpulkan uang dan memberikan Komuni kepada orang-orang penting adalah pengganti untuk berkhotbah. Bagaimana menurutmu Zwingli bisa cocok dengan pekerjaan seperti itu?"

"Saya bertaruh ia menunjukkan pada mereka khotbah yang sesungguhnya," kata Michael.

"Kamu benar," Ibu setuju. "Zwingli berkata, 'Saya akan berkhotbah tentang hidup Yesus dan injil Matius.' Dan itu yang dilakukannya. Ia membuat banyak orang marah. Seorang laki-laki bernama Samson, yang bertanggung jawab menjual indulgences di daerah itu, harus pergi karena tidak ada orang yang akan membeli indulgences lagi setelah mendengar khotbah Zwingli.

"Sekitar tahun 1519, wabah yang berbahaya datang melalui Eropa. Itu disebut Kematian yang Hebat, karena begitu banyak orang yang meninggal. Desas-desus yang mulai tersebar bahwa Zwingli meninggal juga, tetapi itu tidaklah benar. Tuhan masih mempunyai pekerjaan untuk dilakukannya. Zwingli memang sakit, tetapi ia sembuh dan terus berkhotbah. Tetapi daripada memberitahukan orang-orang seberapa buruknya mereka dan meminta uang dari mereka supaya mereka bisa diampuni, Zwingli menceritakan tentang kasih Tuhan bagi mereka. Orang-orang menjadi sangat gembira mendengar khotbah Zwingli. Ia menceritakan pada mereka cerita-cerita Alkitab yang indah tentang Yesus dan pengajaran-Nya.

"Ini membuat para pemimpin gereja semakin marah pada Zwingli. Mereka mengadakan pengadilan di dalam kota Baden, dan Zwingli dikeluarkan dari gereja. Ini membuatnya sangat sedih, tetapi ia terus berkhotbah. Zwingli adalah seorang pengobar semangat yang hebat bagi mereka yang berkecil hati karena hilangnya Martin Luther. Walaupun Martin Luther selamat, sembunyi di kastil di Wartburg, banyak dari temannya tidak mengetahui di mana ia berada. Mereka takut bahwa ia berada di dalam penjara atau bahkan mungkin sudah mati."

"Mereka seharusnya tahu bahwa Tuhan menjaga Luther sejak semula," kata Michael. "Tuhan tidak akan membiarkan siapapun meninggal jika mereka masih mempunyai pekerjaan untuk dilakukan. Lihatlah Wycliffe dan Zwingli. Tuhan memelihara mereka; Ia juga dapat menjaga Martin Luther."

"Ya, itu benar," kata Ibu, "dan itu adalah hal yang penting bagi kita untuk diingat hari ini dan di masa yang akan datang." (*Bersambung.....*)



– DR. EDDY LUKAS

DEWAN REDAKSI & KORDINATOR PENTERJEMAH – WAO

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	16-Des	17-Des-2005			
	2005	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:27	6:41	12:34	18:28	11:47
Medan	18:18	6:23	12:21	18:18	11:55
Pematangsiantar	18:18	6:21	12:19	18:18	11:57
Pekanbaru	18:12	6:07	12:10	18:13	12:05
Padang	18:19	6:09	12:14	18:20	12:10
Jambi	18:07	5:55	12:01	18:08	12:13
Palembang	18:05	5:48	11:57	18:05	12:17
Bndr. Lampung	18:07	5:41	11:55	18:08	12:26
Anyer-Carita	18:06	5:38	11:52	18:07	12:28
Jakarta	18:02	5:34	11:48	18:03	12:29
Puncak	18:02	5:32	11:47	18:03	12:30
U N A I	18:00	5:30	11:45	18:01	12:31
Bandung	18:00	5:29	11:45	18:01	12:31
Cirebon	17:56	5:26	11:41	17:57	12:30
Cilacap	17:56	5:22	11:40	17:57	12:34
Semarang	17:49	5:18	11:34	17:50	12:31
Solo	17:49	5:15	11:32	17:49	12:33
Surabaya	17:41	5:08	11:25	17:41	12:32
Jember	17:38	5:03	11:21	17:39	12:36
Denpasar	18:33	5:56	12:15	18:34	12:37
Mataram	18:29	5:52	12:11	18:30	12:37
Ende	18:08	5:30	11:49	18:08	12:38
Kupang	18:02	5:20	11:41	18:03	12:43
Pontianak	17:42	5:35	11:38	17:42	12:07
Pangkalan Bun	17:37	5:21	11:29	17:37	12:16
Palangkaraya	17:27	5:12	11:20	17:27	12:15
Banjarmasin	18:26	6:08	12:17	18:27	12:18
Balikpapan	18:14	6:02	12:08	18:14	12:11
Tarakan	18:03	6:07	12:05	18:03	11:56
Makassar	18:10	5:45	11:58	18:11	12:25
Kendari	17:55	5:35	11:45	17:56	12:21
Palu	18:01	5:51	11:56	18:01	12:10
Gorontalo	17:46	5:41	11:43	17:46	12:05
Manado	17:37	5:35	11:36	17:37	12:02
U N K L A B	17:36	5:34	11:36	17:37	12:02
Ternate	18:28	6:24	12:26	18:28	12:04
Ambon	18:33	6:13	12:23	18:33	12:20
Sorong	18:15	6:05	12:10	18:16	12:10
Tembagapura	17:58	5:36	11:48	17:59	12:22
Biak	17:57	5:46	11:51	17:57	12:11
Jayapura	17:40	5:25	11:33	17:41	12:16
Merauke	17:52	5:15	11:34	17:53	12:37
Kuala Lumpur	19:07	7:10	13:09	19:07	11:56
Singapore	19:01	6:59	13:00	19:02	12:03
Manila	17:29	6:13	11:52	17:30	11:16
A I I A S	17:30	6:13	11:52	17:31	11:17
Andrews Univ.*	17:15	8:07	12:41	17:15	9:07
GC*	16:47	7:21	12:04	16:47	9:26
Loma Linda*	16:41	6:48	11:45	16:42	9:53
Seattle*	16:18	7:52	12:05	16:18	8:26
Delft*	16:31	8:45	12:38	16:31	7:45
Edison, NJ*	16:32	7:15	11:53	16:32	9:17

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

The Christian Warfare (Peperangan Kristiani)

Memory Text: “For we do not wrestle against flesh and blood, but against principalities, against powers, against the rulers of the darkness of this age, against spiritual hosts of wickedness in the heavenly places.” (Ephesians 6:12)

Ayat Hafalan: “Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.” (Efesus 6:12)

Perjuangan kita. Secara literal bagian ayat ini mengatakan: “Peperangan kita bukan melawan darah dan daging.”

Daging dan darah. Secara literal “darah dan daging” sebagaimana juga yang tertulis dalam Ibrani 2:14. Ini berlawanan dalam urutannya yang diberikan dalam 1 Korintus 15:50. Paulus tidak memberikan arti bahwa orang Kristen tidak akan menghadapi musuh di kalangan manusia, karena gereja itu selalu telah menderita di tangan orang-orang jahat. Sasarannya adalah kepada roh-roh dan penguasa-penguasa yang melampaui kekuasaan manusia dalam kepintaran dan muslihat jahat, yaitu kuasa Setan yang secara terbuka memberontak melawan Allah dan anak-anak-Nya. Peperangan antara Kristus dan Setan adalah sesuatu yang bukan saja bersifat lokal yang ada di dunia ini saja; ini bersifat universal cakupannya, yaitu semesta alam dalam kekuasaan Allah.

Pemerintah-pemerintah...penguasa-penguasa.

Lihat dalam Roma 8:38; Efesus 1:21; Efesus 3:10; Kolose 2:15.

Penghulu-penghulu dunia ini. Secara literal “pemerintah-pemerintah dunia yang dalam kegelapan di zaman ini.” Bukti dari ayat ini menunjuk kepada pengertian yang dimaksud adalah “pemerintah-pemerintah dunia dalam kegelapan ini.” Lihat Roma 8:38. Dengan jelas Paulus di sini berbicara mengenai roh-roh yang jahat yang menggunakan kuasanya dalam tahap tertentu di dunia ini. Bandingkan anak kalimat “penguasa dunia ini,” yang mengartikan Setan dalam Yohanes 12:31; 14:30; 16:11. Kepribadian dari Iblis juga jelas dalam pengertian kepada penulis Wahyu (Wahyu 2:10; 12:10). *SDA Bible Commentary, vol. 6, p. 1044*

Manuscript 33, 1911

Peperangan melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa.

Sekiranya umat manusia mengetahui jumlah malaikat-malaikat jahat, sekiranya mereka mengetahui rancangan-rancangan dan kegiatan-kegiatan mereka, maka akan jauh lebih sedikit kesombongan dan sikap pandang enteng. Setan adalah penghulu malaikat-malaikatnya. Malaikat-malaikat jahat yang dipimpinnya melaksanakan permintaannya. Melalui mereka ia memperbanyak agen-agenya di seluruh dunia. Ia memprakarsai segala kejahatan di dunia kita ini.

Tetapi walaupun pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa kegelapan besar dalam jumlahnya dan tak henti-hentinya dalam kegiatan mereka, tetapi orang Kristen harus tak pernah merasa tak berpengharapan dan putus asa. Ia (orang Kristen) boleh tidak berharap untuk terlepas dari godaan karena kurang efisiensinya cara Setan. Ia (Setan) yang mengiriskan satu legion untuk menyiksa seseorang tak mungkin dilawan oleh kebijaksanaan dan kuasa manusia saja.

Mount of Blessing, 30

Pada saat manusia berusaha untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah, mereka akan dapat diserang karena salib atau tidak berakhir. Pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan roh-roh jahat di udara akan mengarahkan serangan mereka kepada semua yang memberikan penurutan mereka kepada hukum surga. Oleh sebab itu, gantinya itu menyebabkan kesusahan, penganiayaan, seharusnya membawakan kegembiraan kepada murid-murid Kristus, karena itu adalah bukti bahwa mereka sedang mengikuti jejak langkah Tuhan mereka.

Messages to Young People, 55

Hidup kekristenan itu adalah satu pergumulan (Efesus 6:12 dikutip). Dalam konflik antara kebenaran dan ketidakbenaran, kita hanya dapat menang melalui bantuan Ilahi. Keterbatasan kita harus diserahkan kepada kemauan dari Yang Tidak Terbatas; kemauan manusia harus dicampur dengan yang Ilahi. Hal ini akan membawa Roh Suci menjadi penolong kita; dan tiap kemenangan akan membawa pemulihan atas milik Allah yang sudah dibeli, pemulihan peta Allah dalam jiwa manusia.



PDT. DR. HERBERT A. LEGOH

Kontributor Khusus WAO

Huizen

Amsterdam

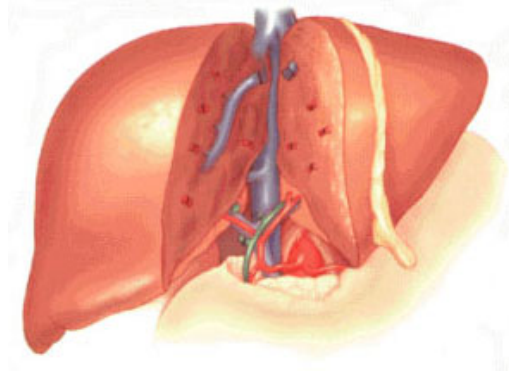
Sabat Bersama Jemaat Indonesia di Huizen, Nederland

Sabat lalu 10 Desember 2005 saya bersama isteri dan kedua anak kami dan seorang tamu mahasiswa Indonesia sepanjang hari mengikuti kegiatan jemaat Huizen yang dipimpin Sdr. John Manalief sebagai Ketua. Udara pada pagi musim dingin itu di Nederland berkisar sekitar 3-4 derajat Celcius memaksa kami memakai pakaian hangat dalam perjalanan dari kota Amersfoort di mana kami bertempat tinggal. Kebaktian pagi hari itu agak unik karena kesibukan pendeta yang harus melayani beberapa jemaat maka kebaktian dimulai pertama dengan acara khotbah dan setelah selesai disusul dengan sekolah sabat di mana kami berbagi masing-masing dalam kelas berbahasa Belanda dan kelas berbahasa Indonesia. Selesai acara gereja di sore harinya kami bersama rombongan menghadiri undangan acara baptisan tiga calon baptisan dari Jemaat Amstelveen di Gereja Hilversum. Ketua jemaat Amstelveen adalah Sdr. Louis Melcher yang dulunya juga berasal dari Indonesia tetapi dibesarkan di Nederland. Yang menarik adalah baptisan diadakan di gereja Jemaat Hilversum karena mereka memiliki kolam baptisan air hangat. Acara baptisan diselingi dengan sumbangan nyanyian koor pemuda jemaat Amsterdam asal Ghana dan nyanyian solo yang diiringi piano oleh Sdr. Andre seorang tamu dari jemaat asal Brazilia. Selesai baptisan dilanjutkan dengan acara ramah-tamah kemudian rombongan melanjutkan perlawatan ke rumah sakit UMC (Utrecht Medisch Centrum) untuk melawat Pdt. Zol yang pernah bertugas di Huizen.

Berhubung waktunya sudah tiba maka sebelumnya rombongan berdoa tutup sabat bersama di rumah sakit. Pdt. Zol sebelumnya juga pernah tinggal di Bandung di mana orang tuanya pernah bertugas sebagai pendeta mission.

Demikianlah kegiatan kami bersama jemaat Indonesia Huizen di Nederland. Mudah-mudahan jemaat Indonesia Huizen khususnya dan Nederland umumnya dapat semakin maju dalam mengabarkan pekabaran Advent di Nederland.

Kista Hati



Kista hati merupakan gelembung dalam hati yang bisa kosong atau berisi cairan. Seringkali kista tak bergejala dan ditemukan secara kebetulan pada pemeriksaan USG. Penyebab kista hati tak diketahui tetapi dapat ditemukan saat lahir juga sebagai akibat infeksi cacing Echinococcus, kelainan bawaan lahir berupa kista ginjal, hati dan saluran empedu serta penyakit Caroli. Kista hati ini perlu dibedakan dari abses, tumor jinak dan ganas hati. Pengobatan tergantung kepada penyebab kista tetapi seringkali tidak diperlukan pengobatan kecuali terjadi komplikasi berupa: infeksi, nyeri, sumbatan saluran empedu serta pembesaran hati dan perut.

DR. RUDOLF MAULANY
HUIZEN, NEDERLAND



MENGENANG KEPERGIAN SANG PELOPOR FISDAC



First Indonesian Seventh Day Adventist Church (FISDAC), South Plainfield, New Jersey sangat berkabung atas meninggalnya gembala jemaat tercinta kami. Pdt. Johnnie A. Kohdong pada Kamis (1/12) telah meninggal dunia di Robert Wood Johnson University Hospital, New Brunswick, New Jersey pada pukul 9:40 malam setelah sebelumnya mendapat serangan jantung di rumah pada pukul 8:15 malam. Almarhum selain adalah pelopor/perintis jemaat FISDAC, juga merupakan pendeta pertama dari jemaat FISDAC. Almarhum meninggalkan sang isteri Evie Maramis-Kohdong dan dua anak tercinta masing-masing Arlene Kohdong-Gomez dan Grant A.J. Kohdong.



Rentetan acara memorial/funeral service telah dimulai sejak Jumat (2/12) di kediaman almarhum di mana Pdt. Carl Hinds, pendeta wilayah Northern New Jersey dari Allegheny East Conference telah memberikan renungan dalam acara memorial service. Besoknya Sabtu (3/12) mengambil tempat di jemaat Indonesian Pioneer Seventh Day Adventist Church (IPSDAC), Edison, New Jersey telah dilakukan acara yang sama di mana hadir Pdt. Jonathan Kuntaraf dan Ibu Kathleen Kuntaraf dari GC beserta anak perempuan mereka. Pada kesempatan memorial service tersebut Pdt. Kuntaraf telah memberikan khotbahnya. Sedang pada Jumat (9/12) acara funeral service dibuka kembali khususnya buat jemaat non Advent bertempat di jemaat FISDAC di mana Pdt. Samuel G. Campbell, ministerial associate dari Allegheny East Conference telah membawakan khotbahnya yang diterjemahkan oleh Pdt. Herbert A. Legoh, gembala jemaat IPSDAC.

Besoknya Sabtu (10/12) acara funeral service kembali digelar di jemaat FISDAC di mana hadir Pdt. Charles L. Cheatham, president of Allegheny East Conference (AEC) telah membawakan khotbahnya yang diterjemahkan oleh Pdt. Hudyard Muskita, gembala jemaat Michigan Indonesian Seventh Day Adventist Church (MISDAC). Rencana acara final funeral service akan diadakan di jemaat Upland, California sekaligus jenazah akan dimakamkan di sana pada Sabtu (17/12).

Hadir dalam rentetan acara memorial/funeral service selain dihadiri oleh tokoh agama dan masyarakat, juga kaum keluarga dan kerabat yang datang dari New York, New Hampshire, Pennsylvania, Maryland, dan Michigan serta New Jersey dan sekitarnya. Antara lain nampak Bpk. Willem Rampangiley, mewakili Perutusan Tetap R.I. di PBB, Bpk. Iwansyah Wibisono, mewakili Konsulat Jenderal R.I. di New York, Bpk Budi Ludewijk, Ketua Perwakrin di New York, Ibu Sylvia Lalamentik-Pridgen, Ketua Kawanua USA East Coast. Juga para hamba Tuhan baik yang hadir di gereja maupun di rumah antara lain Pdt. Evert Kamuh, Pdt. Hengky Hermanus, Pdt. J.H. Sihotang, Pdt. Polke Kojongian, Pdt. Olga Assa-Rumengan, Pdt. Henny Rumagit-Poluan, Pdt. Nehemia Lolowang, Pdt. Teles Ritiaua serta para pendeta AEC teman sejawat almarhum.

Acara dihiasi dengan kata sambutan, pesan dan kesan, lagu-lagu pujian berupa solo, duet, trio, quintet, koor dan vocal group baik dari jemaat Advent, maupun non Advent. Pembawa peti jenazah (casket) adalah para ketua jemaat FISDAC antara lain: Bukaris Anugerah, Jantje Moningka, Johannes Tilaar, Joppy Wauran, Mirwan Harahap, Ramly Siwi, dan Richard Alvi Tumundo. Riwayat hidup dibacakan oleh Tony Mawuntu & Wenny Mawuntu, sedang ucapan terima kasih oleh Evie Kohdong dan Gerson Gomez. Saat ini gembala jemaat FISDAC untuk sementara dijabat oleh Pdt. Carl Hinds sambil menunggu gembala jemaat yang baru. Selamat jalan sang pelopor/perintis/pendeta jemaat pertama kami yang tercinta.

RIWAYAT HIDUP RINGKAS

ALM. PDT. JOHNNIE J.A. KOHDONG

(3 April 1948 – 1 Desember 2005)

Nama Lengkap: **Johnnie Johannis Arnold Kohdong, MA**

Nama Ayah : Ener Kohdong

Nama Ibu : Agnes Malonda

Tempat/Tgl. Lahir : Motoling, Sulawesi Utara, 3 April 1948

Nama isteri : Evie Maramis (anak dari almarhum Pdt. J.S. Maramis)

Tanggal Menikah : 11 Desember 1975

Nama anak : 1. Arlene Kohdong (menikah dengan Pdt. Gerson Gomez)

: 2. Grant A.J. Kohdong (panggilan Ken)

Pendidikan

>Tamat SD, SMP, SMA di Motoling

>Kuliah dan tamat di Universitas Klabat (Unklab), Airmadidi, Manado, Jurusan Kependetaan (1966-71 & 1977)

>Diupgrade untuk mengambil Master of Arts di Philippines (1979-81)

Pengalaman

>Guru Alkitab di SMA Advent Mebali, Sulawesi Selatan (1972)

>Guru Alkitab di SMP & SMA Advent Doyobaru, Irian Jaya (1973)

>Bagian Personalia di Robray Oil Company, Sorong, Irian Jaya (1974-76)

>Guru Alkitab/Ketua Jemaat di SLA Tompaso II, Sulawesi Utara (1978)

>Diurapi sebagai Pendeta (1979)

>Wakil Kepala Sekolah/Guru Alkitab/Pendeta Jemaat di SLA Tompaso II, Sulawesi Utara (1981-84)

>Direktur Manado English Conversation School (MECS), Sulawesi Utara (1985-89)

>Jonbec Care Inc., California/ Ketua Jemaat Upland, California, USA (1990-96)

>Baby Trend, New Jersey/Pendeta Pembantu di Jemaat Advent, New Jersey (1997-98)

>Pendeta Jemaat First Indonesian Seventh Day Adventist Church (FISDAC) of Allegheny East Conference, New Jersey, USA (1998-2005).

>Almarhum Pdt. Johnnie A. Kohdong merupakan pelopor/perintis berdirinya jemaat FISDAC sekaligus pendeta jemaat yang pertama. Almarhum pada Kamis (1/12) pukul 8:15 malam mendapat serangan jantung di rumah dan segera dibawa ke Robert Wood Johnson University Hospital, New Brunswick, New Jersey dan dinyatakan meninggal dunia oleh dokter pukul 9:40 malam.

-FREDERIK J. WANTAH – DEWAN REDAKSI WAO, USA



GMAHK
MINISTRY Program
Kabar
Baik

RADIO HEARTLINE
100.6 FM
Jam 05:45 - 06:00 WIB

Mulai Sekarang
Arahkan saluran radio Anda

Hanya ke Program
Kabar
Baik

RADIO HEARTLINE 100.6 FM

Kerjasama:
GMAHK Ministry & Warta Advent Online



Tanya – Jawab
Kesehatan
Dr. Rudy Maulany., MSc (OM)



Radio
Netherland

Tanya - Jawab melalui website di:

[http://www2.rnw.nl/rnw/id/tema/t_j_ke
sehatan051107/rubrik_kesehatan050926?
view=Standard](http://www2.rnw.nl/rnw/id/tema/t_j_ke
sehatan051107/rubrik_kesehatan050926?
view=Standard)

